

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan Umbul Tirtomulyo memiliki ciri khas tersendiri yang berbeda dari beberapa Umbul yang ada di Boyolali. Umbul Tirtomulyo dahulu digunakan untuk pemandian, dibangun pada masa Kerajaan Surakarta Hadiningrat pada masa pemerintahan Paku Buwono X. Sesuai dengan nama Umbul Tirtomulyo, Tirto yang memiliki arti air dan Mulyo yang berarti mulia sehingga diartikan sebagai sumber mata air yang mulia dan berguna bagi masyarakat sekitar. Pemandian ini dalamnya kurang lebih 1.5 - 2 meter dengan pagar tembok dengan gaya rustic (tidak diperhalus). Untuk pengelolaannya Umbul Tirtomulyo dikelola masyarakat sekitar belum adanya peran pemerintah.

Untuk akses menuju Umbul Tirtomulyo ada beberapa akses yang dapat dilalui untuk menuju Umbul Tirtomulyo. Salah satu akses yang dapat dilalui dari Yogyakarta melewati Jl. Laksda Adisucipto lalu lewat Jl. Raya Solo – Yogyakarta, dari Bundara ambil jalan menuju Jl. Merbabu belok kiri Jl. Sulawesi belok kanan ke Jl. Wahidin Sudiro, setelah 250m belok kiri ke arah Jl. Pemuda / Jl. Solo - Yogyakarta setelah 18 km belok kiri ke Jl. Sawit lalu lurus sejauh 500m kemudian sampai. Membutuhkan waktu 1 jam 30 menit dari Yogyakarta.

Untuk wisatawan dari Surakarta membutuhkan waktu 42 menit melalui Jl. Reksoniten ke arah selatan menuju Jl. Kalilarangan, belok kanan ke Jl. Kalilarangan, belok kiri ke Jl. Yos Sudarso, belok kanan ke Jl. Moh. Yamin, belok kanan Jl. Bhayangkara, belok kiri Jl. Rajiman, belok kiri Jl. Raya Solo – Yogyakarta, belok kanan ke Jl. Sawit, lalu lurus sejauh 500m kemudian sampai. Dari Surakarta menuju Umbul Tirtomulyo membutuhkan waktu 42 menit. Dari Selo Boyolali membutuhkan waktu 1 jam 4 menit. Dan dari

Magelang menuju Umbul Tirtomulyo membutuhkan waktu sekitar 1 jam 57 menit.

Akses merupakan aspek penting dalam menunjang pariwisata. Untuk kondisi rute jalan menuju Umbul Tirtomulyo sudah cukup baik, jalannya sudah beraspal dan jalan masuk menuju Umbul Tirtomulyo sudah dilengkapi dengan papan petunjuk arah. Tetapi untuk akses dari arah Selo Boyolali jalannya berkelok – kelok karena Selo sendiri merupakan dataran tinggi tetapi untuk jalannya sudah beraspal. Untuk menuju Umbul Tirtomulyo dapat ditempuh menggunakan kendaraan pribadi. Umbul Tirtomulyo buka setiap hari pukul 08.00 – 22.00 WIB. Harga tiket masuknya cukup terjangkau yaitu Rp. 2.000 dan untuk parkirnya Rp. 2.000.

Untuk aksesnya, kondisi jalan menuju Umbul Tirtomulyo sudah baik, jalannya sudah beraspal dan jalan masuk menuju Umbul Tirtomulyo sudah dilengkapi dengan papan petunjuk arah. Dan untuk fasilitasnya sudah cukup memadai tetapi perlu adanya penambahan seperti mushola, kursi, loker penyimpanan barang dan penginapan agar wisatawan nyaman berwisata di Umbul Tirtomulyo. Serta kebersihannya perlu ditingkatkan seperti penambahan tempat sampah yang dibersihkan secara berkala sehingga wisatawan tetap nyaman berwisata.

B. Saran

Ada beberapa saran yang penulis sampaikan untuk pengembangan Umbul Tirtomulyo adalah :

1. Menambah fasilitas umum dan fasilitas penunjang.
2. Memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat sekitar mengenai pariwisata.
3. Menambah SDM yang kompeten.
4. Membuka peluang bagi masyarakat sekitar seperti membuka toko oleh – oleh (*souvenir*) khas Boyolali.
5. Bekerjasama dengan investor mengenai pendanaan sehingga Umbul Tirtomulyo dapat berkembang dengan maksimal.

6. Meningkatkan promosi dan di lakukan secara berkala. Dilakukan semenarik mungkin agar Umbul Tirtomulyo tidak hanya dikenal wisatawan luar.